

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Jika Pak Supriadi menerapkan GAP dengan baik pada sistem produksi yang mereka laksanakan, maka dapat berpengaruh terhadap produksi buah kopi yang dihasilkan. Secara tidak langsung, penerapan GAP akan membuat tanaman kopi lebih sehat dan produktif. Dengan menerapkan GAP juga akan membuat tanaman kopi bertahan lebih lama selama bertahun-tahun, hal ini tentunya menguntungkan bagi perusahaan karena dengan memiliki tanaman yang sehat dan sustainable dalam menghasilkan buah kopi, maka menjadi investasi jangka panjang bagi perusahaan dan akan meningkatkan daya produksi. Pak Supriadi juga akan menghasilkan berbagai produk pertanian, baik primer maupun hasil olahan, yang berkualitas dan higienis serta berdaya saing tinggi. GAP juga berperan sebagai perwujudan pertanian berkelanjutan (sustainable agriculture). Pertanian berkelanjutan merupakan pengelolaan sumber daya alam serta perubahan teknologi dan kelembagaan sedemikian rupa untuk menjamin pemenuhan dan pemuasan kebutuhan manusia secara berkelanjutan bagi generasi sekarang dan mendatang (FAO, 2015). Praktek pertanian berkelanjutan adalah sistem pertanian yang diterima secara sosial menghormati harga diri dan hak individu dan kelompok serta memperlakukannya secara adil, membuka akses informasi, pasar dan sumberdaya pertanian terkait lainnya terutama lahan (Dody, 2007). Seperti yang telah dijelaskan diatas, di dalam GAP yang dikeluarkan oleh Kementerian Pertanian, mengatur seluruh proses produksi kopi mulai dari pembibitan hingga pengendalian hama dalam perawatan tanaman kopi. Di dalamnya terdapat peraturan penggunaan pestisida dan pupuk untuk tanaman kopi, peraturan tersebut dibuat agar proses produksi menjadi lebih ramah lingkungan dan mengurangi dampak kegiatan pembangunan pertanian yang dapat menimbulkan pencemaran dan penurunan kualitas lingkungan hidup.

GAP kopi arabika Gayo meliputi : penanaman varietas unggul, pemangkasan koker Gayo, penanaman dan pemangkasan pelindung, pembuatan lubang rorak, penggemburan tanah dan pemupukan organik di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues termasuk positif. Tingkat adopsi penanaman varietas unggul dan pembuatan lubang rorak termasuk pada kategori sedang. Pemangkasan koker, penanaman pelindung, penggemburan tanah termasuk pada kategori tinggi, sedangkan pada pemupukan secara organik berada pada kategori sangat rendah.

B. Saran

Sebaiknya dilakukan penerapan GAP lebih lanjut pada petani kopi arabika Pak Supriadi. Lestari dan kemudian diadakan penelitian analisis sehingga ditemukan perbedaan hasil produksi apabila diterapkan GAP yang baik dibandingkan dengan tidak diterapkannya GAP.

